

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik , Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik dilaksanakan dengan empat tahapan yakni :
 - a) Persiapan/pembukaan, pada tahap awal ini Ustadz/dzah menyampaikan salam pembuka, menanyakan kabar, memimpin siswa/santri membaca do'a memberti yel-yel penyemangat, serta mengabsen satu persatu siswa/santri.
 - b) Appersepsi, yakni mengulang-ulang materi hafalan yang telah lalu agar tidak mudah lupa/hilang.
 - c) Pemberian materi, tahap ini meliputi penanaman konsep, pemahaman konsep, penjelasan konten surat, serta penyampaian hikmah/*ibrah*.
 - d) Evaluasi, yakni mengevaluasi capaian apa yang diraih tiap santri pada hari tersebut.
 - e) Penutup, yakni pengkondisian santri, pemberian nasihat/motifasi, serta

do'a penutup.

2. Faktor pendukung implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik yaitu adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai, usia santri dan santriwati yang belajar merupakan usia produktif, tenaga pengajar sesuai bidangnya, adanya pembinaan bagi Ustadz/dzah untuk meningkatkan kualitas di bidang Al Qur'an, kondisi lingkungan yang tenang, telah terbentuknya FORWALI (forum wali) santri yang mempermudah komunikasi pihak lembaga dengan wali santri, serta adanya pertemuan atau rapat rutin. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi dalam menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, yaitu santri kesulitan dalam mengatur waktu, karena santri punya kewajiban yaitu sekolah dan menghafal, santri kurang menyadari manfaat metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an, santri sebagian belum bisa atau belum lancar membaca Al-Qur'an dengan tartil, serta minimnya dukungan dari wali santri.
3. Dalam mengatasi hambatan implementasi metode *talaqqi* dalam menghafal Al Qur'an di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, ada beberapa solusi yang dilakukan. Solusi bagi santri Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik yang kesulitan mengatur waktu adalah dengan membuat komitmen bersama santri dan wali santri mengenai target materi yang harus dihafal beserta memberikan tugas menghafal di rumah setiap habis maghrib dengan pantauan wali murid.

Dalam mengatasi kendala kurangnya kesadaran santri akan pentingnya metode *talaqqi* dalam menghafal Al Qur'an, pihak manajemen Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik senantiasa memberikan arahan bagi ustadz/dzah pengajar agar selain mampu mengajar dengan baik, dituntut pula mampu memberikan suru tauladan yang baik akan pentingnya tadarrus sesama rekan penghafal Al Qur'an. Dalam mengatasi kendala adanya santri yang membaca Al-Qur'annya belum tartil atau bahkan belum bisa membaca Al Qur'an, pihak manajemen Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik tak henti-hentinya memberikan sosialisasi akan pentingnya belajar membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Disamping itu pula pihak manajemen mendorong santri Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) agar mau belajar di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Muhajirin Center yang mengadakan pembelajaran setiap hari Senin sampai Jum'at. Sementara untuk mengatasi masalah minimnya dukungan dari beberapa wali santri terhadap putar-putrinya dalam belajar menghafal Al Qur'an, pihak lembaga Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik tak bosan-bosan membangun komunikasi yang baik dengan wali santri agar tercipta saling pengertian dan saling mendukung. Upaya ini dilakukan dengan membuat grup Whatsap wali santri, membuat forum wali santri, serta mengadakan pertemuan rutin

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, maka ada beberapa saran yang perlu sekiranya penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Saran kepada manajemen Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik

Saran pertama penulis tujukan kepada manajemen Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, agar metode- metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil menghafal Al Qur'an yang sudah ada hendaknya dipertahankan, dan dikembangkan lagi secara bertahap agar santri lebih baik lagi dan mendapatkan hasil yang maksimal dalam menghafal Al Qur'an.

2. Saran kepada Ustadz/dzah pengajar

Saran penulis kepada Ustadz/dzah pengajar di Sekolah Hafidz Qur'an (SHQ) Muhajirin Center Gresik, agar senantiasa meningkatkan kualitas diri dalam ilmu pembelajaran menghafal Al Qur'an, hal ini amat penting mengingat kualitas santri sangat bergantung terhadap kualitas pengajarnya. Disamping itu, disarankan agar lebih mengaktifkan komunikasi dengan pihak wali santri guna memecahkan masalah-masalah yang mungkin timbul selama proses menghafal Al Qur'an.

3. Saran kepada Santri

Santri yang mempunyai problem dalam menghafal Al Qur'an harus tetap semangat jangan sampai putus asa untuk menyelesaikan tugas mulianya yaitu menghafal Al Qur'an dan santri harus memiliki target khusus dalam menambah hafalan dan melakukan.